

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu kebutuhan dasar bagi setiap individu. Pendidikan sebagai tonggak utama munculnya bibit-bibit manusia yang diharapkan unggul dalam berbagai bidang.¹ Sehingga dapat mengetahui dan mampu bersaing dalam era globalisasi yang sangat luar biasa pada saat ini. Tantangan dunia pendidikan saat ini yaitu mampu menciptakan peserta didik atau individu yang mampu bersaing dan tahan dalam era abad 21 pada saat ini. Sekarang ini informasi dapat kita dapatkan dengan mudah tanpa disaring atau terbukti kebenarannya. Abad 21 ditandai dengan dengan pesatnya perkembangan sains dan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi.² Mengacu pada pernyataan tersebut maka sudah jelas pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan berat. Maka dari itu di zaman sekarang ini perlunya terbuka pikiran kita akan suatu ledakan informasi yang mudah didapat tanpa mengetahui kebenarannya. Maka dari itu salah satu fungsi pendidikan agar siswa mampu mengevaluasi informasi, dapat memilah-milah akan kebenarannya. Salah satu tantangan tersebut hendaknya pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

¹ Putu Gede Oki Artawan, Nyoman Kusmariyatni, and Dw. Ny. Sudana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3.3 (2020), 452.

² Abdul Salam and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery Learning Serta Motivasi Belajar Terhadap Pendahuluan Saat Ini Kita Telah Memasuki Abad Ke-21 Yang Sering Disebut Sebagai Abad Pengetahuan . Abad 21 Juga Disebut Dengan Abad Pendidikan . Pada', 2023, 113–23.

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi yaitu yang mampu berfikir kritis, kreatif, sistematis, mampu dalam memecahkan masalah dan mempunyai akhlak yang baik.³ Pendidikan adalah usaha sadar dalam dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Pendidikan diartikan suatu proses yang harus disadari dalam mengembangkan potensi individu dimana seseorang kelak akan dihadapkan pada lingkungan yang akan membawa perubahan tingkah laku, kekuatan spiritual, kecerdasan emosional, watak, keterampilan pada diri individu yang diperlukan bagi dirinya dalam hidup bermasyarakat. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan harkat matabat bangsa.⁵ Dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, maka dibutuhkan sebuah kurikulum pendidikan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam menjamin kehidupan bangsa dan negara. Karena pendidikan memberikan bekal sebuah pengetahuan serta keterampilan yang di dalamnya dapat membentuk sebuah kepribadian yang berkarakter bagi diri seorang individu. Pendidikan pun sebagai wadah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.⁶

³ Jurnal Tadris IPA Indonesia Volume 1 Number 1, 2021 | p-ISSN xx-xx | e-ISSN xx-xx
Copyright © 2021 Ariza Rahmadana Hidayati, Wirawan Fadly, Rahmi Faradisya Ekapti

⁴ Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019, pp. 246-253

⁵ Apri Dwi Prasetyo and Muhammad Abduh, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 1717–24 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>>.

⁶ Ahmad Fuadi, *Tahta Media Group*, 2021.

IPA merupakan representasi hubungan dinamis yang mencakup tiga hal utama, yaitu: “*body of scientific knowledge, the values, and the methods and processes of scientific*”. Sebagai *body of scientific knowledge*, IPA merupakan produk dari hasil interpretasi hakikat alam. sebagai *the methods and processes of science*. IPA merupakan proses menggunakan metode-metode IPA untuk melakukan penyelidikan ilmiah guna memperoleh produk IPA. Sebagai *the values of science*, IPA mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan tanggung jawab moral. Nilai-nilai IPA dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, senantiasa mendahulukan bukti, inisiatif terhadap gagasan baru, refleksi kritis, sikap peka/peduli terhadap makhluk hidup dan lingkungan.⁷ IPA merupakan merupakan suatu usaha dan pemikiran dalam menyelesaikan permasalahan dan untuk menyelesaikannya di perlukan langkah- langkah yang disebut proses ilmiah atau proses sains. mengemukakan tahapan dasar keterampilan proses IPA yaitu mengamati, mengukur, menginferensi, mengklasifikasi, memprediksi, dan mengkomunikasikan.⁸

IPA merupakan mata pelajaran yang dimana proses pembelajarannya yang dimana siswa harus mempunyai rasa ingin tahu, berfikir kritis, serta peka terhadap lingkungan disekitarnya, Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada materi IPA di MTsN 1 Tulungagung disana masih berfokus pada guru, seharusnya yang lebih aktif di kegiatan pembelajaran itu adalah para siswa nya, yang dimana guru seharusnya berperan sebagai fasilitator, yang dimana guru membantu siswa untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran, seharusnya siswa memiliki rasa ingin

⁷ Jurnal Pendidikan MIPA, Volume 12. Nomer 2, Juni 2022 ISSN : 2088 0294

⁸ Dewi Rahayu, Muhammad Muttaqien, and Maratus Solikha, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Educandy Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Edukasi*, 1.2 (2023), 234–46 <<https://doi.org/10.60132/edu.v1i2.149>>.

tahu yang tinggi mengenai materi IPA, ini malah menjadi kurang karena yang lebih aktif pada saat pembelajaran adalah guru bukan siswa nya.

Pada observasi magang 2 yang dimana dilaksanakan pada bulan September sampai bulan November tahun 2023 di MTsN 1 Tulungagung. Yang dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung cukup baik, dikarenakan kurikulum merdeka yang dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran tersebut, akan tetapi yang aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut adalah guru, hal tersebut yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran tersebut, dibuktikan dengan siswa saling mengobrol sendiri dengan antar siswa lainnya pada saat pembelajaran , yang dimana tidak fokus memperhatikan gurunya.

Hasil belajar siswa yang ada di MTsN 1 Tulungagung bedasarkan wawancara dengan salah satu guru IPA didapatkan informasi bahwasannya pada saat pelaksanaan penialaian tengah semester tahun ajaran 2023/2024 yang dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Untuk memperbaiki nilai tersebut guru memberikan tugas tambahan kepada siswanya, peran guru disini sangat besar dalam kegiatan pembelajaran, yang dimana gurus sangat penting dalam memberikan solusi supaya siswa dapat meingkatkan hasil belajarnya..

Maka dari itu, perlu adanya upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dengan memberikan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan tentunya hasil belajar siswa. Strategi dari model pembelajaran *Discovery Learning* adalah siswa dikenalkan untuk mengenali masalah, solusi, mencari informasi yang relavan, mengembangkan strategi solusi dan melaksanakan strategi yang dipilih. model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan mampu meningkatkan motivasi

belajar dan hasil belajar siswa Ditinjau dari peneliti terdahulu sebagai rujukan yang dilakukan oleh Aswan dan kawan kawannya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA”. Yang dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa.⁹

Sesuai dengan model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan meningkatkan keterampilan berfikir siswa lebih aktif, kreatif, dan membangun sikap percaya diri dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat digunakan dalam materi suhu dan kalor, karena materi suhu dan kalor banyak terdapat permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar.

Dari latar belakang yang diambil dan penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan pendekatan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Suhu dan kalor Pada Siswa Kelas VII MTsN 1 Tulunagung ” untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa saat kegiatan pembelajaran guna keberhasilan belajarnya.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebagaimana dituliskan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

- a. Guru masih menggunakan pembelajaran yang lama dengan model

⁹ Evi Ristiana, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Materi Ekosistem’, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.1 (2023), 1049–58.

konvensional, atau proses pembelajarannya masih berfokus terhadap guru.

- b. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam karena siswa kurang aktif pada pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM.
- d. Materi suhu dan kalor.

2. Pembatasan Masalah

Dan berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa batasan masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Model Pembelajaran *Discovey Learning* Merupakan sebuah model pembelajaran yang digunakan pada penelitian untuk mempengaruhi motivasi dan hasil belajar.
- b. Motivasi belajar yang akan diteliti adalah motivasi belajar (menurut Hamzah B Uno) dalam pembelajaran materi suhu dan kalor
- c. Hasil belajar yang akan diteliti adalah aspek kognitif (menurut taksonomi blomm)
- d. Materi pada penelitian ini adalah suhu dan kalor

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan deskripsi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung?
2. Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung?
3. Apakah terdapat pengaruh dalam model pembelajaran *Discovery Learning*

terhadap Motivasi Belajardan Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian, yaitu?

1. Mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung.
2. Mengetahui pengaruh model *Discovery* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung.
3. Mengetahui pengaruh dalam model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh dalam model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung.
2. Ada pengaruh dalam model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung.
3. Ada pengaruh dalam model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan serta dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi dalam upaya mengembangkan metode

pembelajaran *Discovey Learning* terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Tulungagung.

b. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik MTsN 1 Tulungagung

Sebagai masukan dan inovasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam setiap pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik MTsN 1 Tulungagung

Dapat memberikan motivasi bagi murid dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar di sekolah dan agar murid tidak merasa bosan.

c. Bagi Sekolah MTsN 1 Tulungagung

Dapat memberikan informasi terhadap upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap murid yang diharapkan.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah-istilah yang diteliti agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan di jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, antara lain:

1. Secara Konseptual

a. Discovery Learning

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun berbentuk kegiatan yang

nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran. Model *Discovery Learning* juga memiliki manfaat dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik, menurut Bruner *Discovery Learning* bermanfaat dalam; 1) peningkatan potensi intelektual siswa; 2) perpindahan dari pemberian reward ekstrinsik ke intrinsik; 3) pembelajaran menyeluruh melalui proses menemukan; 4) alat untuk melatih memori”.

b. Motivasi belajar

Motivasi intrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang terdapat aktivitas dimulai dan dilanjutkan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak yang berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

c. Hasil belajar

Kemampuan berupa kognitif kemudian afektif dan psikomotorik yang didapat siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran disebut hasil belajar.

d. Suhu dan kalor

Salah satu materi dalam pembelajaran Fisika adalah suhu dan kalor. Materi ini banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dialami siswa. Selain itu materi suhu dan kalor merupakan materi awal siswa kelas VII dalam mempelajari Fisika, oleh karena itu perlu dibuat bahan ajar yang menarik dan sistematis sehingga siswa merasa tertarik dan senang mempelajari Fisika.

2. Secara Operasional

Penelitian berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Tulungagung dalam penerapan pembelajaran Fisika terdapat ada pengaruh

tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Motivasi dan hasil belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Proposal dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Tulungagung” memuat sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan bagian abstrak.

2. Bagian Inti

a. BAB I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, disusun dari beberapa bagian yang meliputi latar belakang masalah yang dimulai dengan pemilihan fokus masalah yang akan disajikan, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang kemudian dirumuskan secara sistematis tentang penelitian yang akan dikerjakan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dilanjutkan dengan hipotesis penelitian untuk mendeskripsikan anggapan temporal pembahasan beserta definisi konsep untuk menghindarikedakvalidan dan memperjelas pembahasan, penegasan istilah, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

b. BAB II : Landasan Teori

Pada bagian landasan teori, terdiri dari deskripsi teori, yaitu tentang objek (variabel) yang diteliti, dan kesimpulan tentang kajian pada penelitian sebelumnya. Kemudian dijadikan rujukan atau referensi guna memperjelas alur dari penelitian yang akan dilakukan.

c. BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. BAB IV : Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian terdiri dari deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel, dan uraian tentang pengujian hipotesis.

e. BAB V : Pembahasan

Pada bab pembahasan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian, menafsirkan suatu temuan menggunakan logika maupun teori yang sudah ada, mengintegrasikan temuan penelitian, kemudian memodifikasi teori yang sudah ada, serta menjelaskan implikasi- implikasi lain dari hasil penelitian.

f. BAB VI : Penutup

Pada bagian penutup membahas mengenai kesimpulan dan saran

g. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran- lampiran, maupun daftar riwayat hidup